

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ROSLINA SIREGAR
NIM. 1920100042

• **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ROSLINA SIREGAR
NIM. 1920100042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:


**ROSLINA SIREGAR
NIM. 1920100042**




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 19730920 200003 2 002


Lili Nur Indah Sari, M. Pd.
NIP.19890319 202321 2 032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Roslina Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Roslina Siregar yang berjudul "**Perbandingan Prestasi Akademik, Siswa *Full Day School* Dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanwiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Lili Nur Indah Sari, M. Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSLINA SIREGAR
NIM : 19 201 00042
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* dan *Boarding School* Kelas VIII Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidimpuan pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Juni 2024

yang menyatakan,



ROSLINA SIREGAR
NIM. 19 201 00042

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roslina Siregar
NIM : 1920100042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* Dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan,
Pada Tanggal : 25 Juni 2024
Saya yang Menyatakan,



Roslina Siregar
NIM. 1920100042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Roslina Siregar
NIM : 1920100042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, S.Sos.I., M.A.
NIP.19830927 202321 1 007
Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, S.Sos.I., M.A.
NIP. 19830927 202321 1 007

Dr. Muhammad Amin, M.Ag
NIP.19720804 200003 1 002

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 01 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 81,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* dan *Boarding School* Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.
Nama : ROSLINA SIREGAR^{*}
NIM : 19 201 00042
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 5 Juni 2024



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 19520920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Roslina Siregar
NIM : 19 201 00042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* Dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu, apakah ada perbedaan prestasi akademik siswa *full day school* dan *boarding school* kelas VIII pada mata pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil prestasi akademik siswa *full day school* dan *boarding school* kelas VIII pada mata pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin ditinjau dari ranah kognitif siswanya. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *out put* SPSS. 26 uji t (*independent t -test*) bahwa nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian yaitu $0.994 > 0.05$, juga hasil rata-rata data statistik *full day school* dan *boarding school* adalah 83.40. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik antara siswa yang mengambil program *full day school* dan *boarding school* dikarenakan kedua program ini mendapatkan perlakuan yang sama saat proses pembelajaran dikelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara siswa *full day school* dan *boarding school* pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Semester ganjil 2023/2024.

Kata Kunci : **Perbandingan, Prestasi Akademik, Program *Full day School*, Program *Boarding School*.**

ABSTRACT

Name : Roslina Siregar
Reg. Number : 19 201 00042
Study Program : Islamic Education
Title : **Comparison of Academic Achievement Between Full Day School and Boarding School Students in Class VIII for Fiqh Subject at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, South Tapanuli Regency.**

This research has a problem formulation: is there a difference in academic achievement between full day school and boarding school students in class VIII for the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, South Tapanuli Regency? This study aims to determine whether there is a difference in academic achievement between full day school and boarding school students in class VIII for the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin in terms of their cognitive domain. Based on the results of data analysis and discussion of the research results, it can be concluded that there is no significant difference between full day school and boarding school on the academic achievement of class VIII in the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, South Tapanuli Regency. This can be seen from the output of SPSS 26 t-test (independent t-test) that the significance value > 0.05 indicates no difference in the mean between the research subjects, which is $0.994 > 0.05$, and the average statistical data for full day school and boarding school is 83.40. The absence of a difference in academic achievement between students taking the full day school and boarding school programs is due to both programs receiving the same treatment during the learning process in the classroom. It can be concluded that there is no significant difference in academic achievement between full day school and boarding school students in class VIII at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin in the odd semester of 2023/2024.

Keywords: **Comparison, Academic Achievement, Full Day School Program, Boarding School Program.**

خلاصة

الاسم : روزلينا سيريجار
الرقم : ١٩٢٠١٠٠٠٤٢
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية
العنوان : مقارنة التحصيل الأكاديمي لطلاب مدرسة اليوم الكامل وطلاب الصف الثامن في المدرسة الداخلية في مادة الفقه بالمدرسة السنوية بحر الدين الداخلية الإسلامية الحديثة، مقاطعة جنوب تابانولي.

يحتوي هذا البحث على صياغة مشكلة، وهي هل هناك اختلاف في التحصيل الأكاديمي لطلاب مدرسة اليوم الكامل وطلاب الصف الثامن في المدرسة الداخلية في مادة الفقه في المدرسة السنوية بحر الدين الداخلية الإسلامية الحديثة، محافظة جنوب تابانولي؟ يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك اختلاف في نتائج التحصيل الدراسي لطلاب مدرسة اليوم الكامل وطلبة الصف الثامن بالمدارس الداخلية في مادة الفقه بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحديثة ببحر الدين تعزى إلى المجال المعرفي لدى الطلاب. بناءً على نتائج تحليل البيانات ومناقشة نتائج البحث، يمكن استنتاج أنه لا يوجد فرق كبير بين المدرسة النهارية الكاملة والمدرسة الداخلية في التحصيل الدراسي في الصف الثامن في المواد الفقهية في مدرسة بحر الدين الإسلامية الداخلية الحديثة، جنوب تابانولي. ريجنسي. ويمكن رؤية ذلك من نتائج مخرجات SPSS. أظهرت اختبارات) 26 t اختبار t المستقل) التي كانت قيمة الدلالة $0.05 <$ أنه لا يوجد فرق في المتوسط بين موضوعات البحث، أي $0.994 < 0.05$ ، كما أن متوسط البيانات الإحصائية لمدرسة اليوم الكامل والمدرسة الداخلية هو 83.40 . لا يوجد فرق في التحصيل الأكاديمي بين الطلاب الذين يلتحقون ببرامج المدرسة النهارية الكاملة والمدارس الداخلية لأن هذين البرنامجين يتلقيان نفس المعاملة أثناء عملية التعلم في الفصل الدراسي. لذلك يمكن أن نستنتج أنه لا يوجد فرق كبير في التحصيل الأكاديمي بين طلاب المدارس النهارية الكاملة وطلاب المدارس الداخلية في الفصل الثامن المدرسة السنوية الإسلامية الداخلية بحر الدين الفصل الدراسي الفردي $2024/2023$.

الكلمات المفتاحية: المقارنة، التحصيل الدراسي، برنامج اليوم الدراسي الكامل، البرنامج مدرسة داخلية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, *Robb* semesta alam, dengan segala kerendahan hati dancinta penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas rahmat dan petunjuk-Nya. Kelapangan hati dan kejernihan pikiran yang diberikan-Nya telah menjadi penerang, pemandu, juga tempat mengadu peneliti dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan seluruh alam, Nabi Muhammad SAW dengan segala tuntunannya yang membawa umat dari alam kegelapan jahiliyah menuju alam yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan. Semoga penyusunan karya ini dapat memberi manfaat dan mendapatkan syafaat beliau di hari pembalasan yang hakiki.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan yang berlimpah dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. yang terkasih juga merupakan Ibu Pembimbing Pertama dan Ibu Lili Nur Indah Sari , M. Pd yang terkasih yang merupakan Ibu

Pembimbing Kedua yang senantiasa mengarahkan dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S. Psi, M. A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Hamdan Hasibuan, M. Pd. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafnan, M. Pd. sebagai pembimbing akademik yang selalu membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak/ Ibu, staf dan pengawas, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak kepala beserta jajarannya perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan layanan yang terbaik kepada penulis untuk melengkapi dan mendapatkan kebutuhan informasi dalam bentuk buku maupun artikel-artikel sesuai dengan kebutuhan penulis.
7. Ustadz Harun Ar Rasyid Siregar, M. Pd selaku Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada Ustadz Ustadzah yang memberikan bantuan kepada peneliti berupa informasi terkait penelitian.
8. Terkhusus teristimewa keluarga tersayang lagi tercinta ayahku Khoiruddin Siregar dan mamahku Safrida yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan terbaik selama hidupku. Adik-adikku yang tercinta yang selalu memberikan dukungan melalui doa-doa terbaiknya. Begitu juga kepada keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungannya untuk peneliti yang penuh dengan ketulusan yang penuh dengan kesabaran dalam menghadapi peneliti selama proses penelitian. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setinggi-tingginya atas segala perjuangan mereka.
9. Kepada sahabat-sahabat terkasih sejawat seperjuangan Hayati, Paujia, Nurhamimah, Ulfa, Roma, Ike, Dina serta seluruh member zamora yang telah mengajarkan arti persaudaraan tanpa sedarah. Juga kepada sahabat-sahabat ngampus yang sabar menghadapi dan membantu peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini yaitu Bilal, Dea, Zulhamdi, dan Sumariyani.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dan saudara-saudari sangatlah berharga, dan peneliti merasa tak mampu membalasnya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang melimpah atas segala dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu serta saudara-saudari kepada peneliti. Akhirnya, peneliti menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dipaparkan dalam skripsi ini masih jauh dari harapan yang diinginkan. Oleh karena itu peneliti berharap hasil ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, bukan hanya bagi peneliti sendiri, tetapi juga bagi pembaca umum. Semoga karya ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berguna untuk pengembangan ilmu dan kemanfaatan bersama.

Padangsidempuan, Juni 2024
Penulis

Roslina Siregar
NIM. 19 201 00042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Program <i>Boarding</i> dan <i>Full Day School</i>	12
a. Pengertian <i>Boarding</i> dan <i>Full Day School</i>	12
b. Karakteristik <i>Boarding</i> dan <i>Full Day School</i>	15
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Boarding</i> dan <i>Full Day School</i>	17
d. Tujuan <i>Boarding</i> dan <i>Full Day School</i>	22
2. Prestasi Akademik.....	25
a. Pengertian Prestasi Akademik	25
b. Jenis dan Indikator Prestasi Akademik	26
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	28
d. Tujuan Prestasi Akademik.....	29
3. Mata Pelajaran Fikih	31
a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih	31

b. Strategi Pembelajaran Fikih	32
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih	34
d. Tujuan Mata Pelajaran Fikih	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	44
E. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Analisis Data.....	57
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal kegiatan penelitian	42
Tabel 3.2	Jumlah Populasi penelitian.....	44
Tabel 4.1	Nilai Rapor Nilai Rapor Fikih Program <i>Full Day School</i>	53
Tabel 4.2	Rata-rata Nilai Rapor Fikih Program <i>Full Day School</i>	54
Tabel 4.3	Distribusi Frek. Nilai Rapor Program <i>Full Day School</i>	54
Tabel 4.4	Nilai Rapor Nilai Rapor Fikih Program <i>Boarding School</i>	55
Tabel 4.5	Rata-rata Nilai Rapor Fikih Program <i>Boarding School</i>	56
Tabel 4.6	Distribusi Frek. Nilai Rapor Program <i>Boarding School</i>	57
Tabel 4.7	Hasil Tes Normalitas	58
Tabel 4.8	Hasil Tes Homogenitas.....	59
Tabel 4.9	Hasil Independen tes	60

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Skema variabel
Gambar 4.1 Histogram frekuensi nilai rapor fikih siswa *full day school*
Gambar 4.2 Histogram frekuensi nilai rapor fikih siswa *boarding school*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk memerangi kemiskinan dan kebodohan adalah dengan pendidikan. Ini berlaku untuk diri kita sendiri, keluarga kita, masyarakat kita, dan negara kita Indonesia. Selain itu, kemajuan pesat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan juga berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Pendidikan saat ini tidak mudah, terutama dalam hal akhlak, etika, dan moral siswa, yang biasanya diutamakan dalam mata pelajaran agama di sekolah. karena guru memiliki tuntutan alami untuk menjadi fasilitator dan teladan yang baik bagi siswanya.¹

Pembangunan manusia Indonesia adalah bagian dari pembangunan nasional. Menurut tujuan pendidikan nasional, tujuan pembangunan bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia yang wujudnya adalah orang yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang baik dan mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial.

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan rasa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Rumah Kayu Pustaka Utama, 2020). hlm. 14

diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.² Meskipun ilmu adalah pengetahuan yang telah diklasifikasikan, diorganisasikan, dan diuji secara ilmiah untuk menghasilkan kebenaran objektif, tujuan pendidikan adalah untuk memanusiasikan manusia dengan ilmu pengetahuan.³

Tujuan umum pendidikan Islam menurut Abdul Fatah Jalal, yang dikutip dalam buku Hamdan Hasibuan, ialah mewujudkan manusia sebagai hamba Allah.⁴ Jadi dalam Islam pendidikan itu bertujuan menjadikan seluruh manusia menghambakan diri kepada Allah SWT dalam artian beribadah kepada Allah SWT agar mampu merealisasikan tujuan hidup manusia itu sendiri, sebagaimana yang sudah disebutkan dalam Al Qur'an di dalam surat Az Zariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *(Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembah-Ku)*

Pengertian ayat ini sama sekali tidak bertentangan dengan kenyataan, bahwa orang-orang kafir tidak menyembah-Nya. Karena sesungguhnya tujuan dari ayat ini tidaklah memastikan keberadaan-Nya. Perihalnya sama saja dengan pengertian yang terdapat di dalam perkataanmu, “Aku runcingkan pena ini supaya aku dapat menulis dengannya.” Dan kenyataannya terkadang kamu tidak menggunakannya.⁵

Sebagaimana tafsiran ayat diatas berdasarkan penejelasan dari kitab yang ditulis oleh Jalaluddin Al Mahalli kemudian dilanjutkan oleh muridnya Jalaluddin As Suyuti bahwasanya tidak setiap orang memiliki pendirian yang teguh untuk

² Flavianus Darman, "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang", No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: TransmediaPustaka, 2008). hlm. 5.

³ Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan...* hlm. 53

⁴ Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan...* hlm. 54

⁵ Jalaluddin Al Mahalli, (تفسير الجلالين) تفسير القرآن العظيم , (Kairo : Ad-Darul Alamiyyah, 1459-1505). hlm. 193.

menuntut ilmu sehingga perubahan zaman ini yang begitu cepat menuntut manusia agar dapat bersaing pada semua aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan yang memiliki sistem sekolah dengan aspek kebutuhan zaman yang sesuai, baik itu aspek pembelajaran, akhlak, etika, dan pencapaian belajar.⁶ Dalam hal ini dibutuhkan terobosan yang progresif untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, oleh karena itu *full day school* dan *boarding school* hadir sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang optimal demi terciptanya masa depan bangsa yang berkualitas tinggi. Namun, orang tua kerap bingung memilih antara masuk kedalam program *full day school* dan *boarding school*.

Boarding school secara bahasa berarti sekolah berasrama, sedangkan *full day school* artinya sekolah sepanjang hari. Program yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin ada dua program yakni *full day school* dan *boarding school* dimana kedua program ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pondok Pesantren Modern Baharuddin menerapkan program *boarding school* semenjak sekolah didirikan dan *full day school* ada sejak tahun 2012 hingga sekarang, dengan menambah jam belajar pada siswa dimulai dari jam 07.15- 16.00 WIB. Adanya partisipasi dari orang tua siswa, pegawai sekolah, guru, siswa dan fasilitas sekolah yang mendukung semua program berjalan lancar. Kerjasama yang baik mampu membuat program tersebut berjalan sesuai tujuan diadakannya program tersebut. Tentunya, program *full day school* dan *boarding school* terlaksana sesuai dengan kesiapan sekolah baik secara

⁶ Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan...* hlm. 60.

sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang menunjang program *full day school* dan *boarding school*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII pada pertengahan tahun 2022-2023, jumlah siswa di kelas VIII terdiri dari 23 siswa. Guru fikih yang mengajar di tingkat Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang bernama Roslina Anggita, S.Pd. menjelaskan bahwa ada banyak siswa hanya mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran fikih yaitu 75, yang terdiri dari gabungan siswa *full day school* dan *boarding school*.⁷

Kemudian data dari hasil observasi diperkuat dengan data dari hasil wawancara dengan seorang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, Sarman mengatakan bahwa sebagian siswa sering merasa bosan, jenuh, dan lelah karena terlalu lama berada di sekolah, terlebih lagi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi tidak bisa berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Akibatnya siswa menjadi tidak fokus dan siswa sulit menyerap materi pelajaran yang beragam banyaknya, tak beda jauh dengan *boarding school* dengan aktivitas yang lebih banyak dan penuh.⁸

Nilai dalam sebuah mata pelajaran yang merupakan hasil evaluasi pembelajaran tersebut tentunya akan mempengaruhi prestasi akademik setiap siswanya. Prestasi akademik adalah pencapaian atau prestasi yang diperoleh oleh seseorang dalam bidang pendidikan atau akademik. Istilah ini mengacu pada

⁷ Roslina Anggita, Guru Fikih, wawancara(Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, selasa, 05 Maret 2023. Pukul 14.00 WIB).

⁸ Sarman, siswa, wawancara pada hari (Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin, selasa 05 Maret 2023. Pukul 15.00 WIB).

pencapaian spesifik yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar, studi, atau pembelajaran dalam konteks pendidikan formal.⁹

Prestasi akademik dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk penilaian berbasis tes, penugasan, proyek, atau kriteria lain yang digunakan dalam lingkungan pendidikan. Ini adalah indikator kemajuan dan keberhasilan siswa, mahasiswa, atau individu dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.¹⁰ Prestasi akademik juga dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diberikan dalam mata pelajaran tertentu, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, dan sebagainya. Hal ini sering digunakan sebagai alat ukur untuk membandingkan kemampuan dan pencapaian antara individu atau kelompok dalam konteks pendidikan.

Pentingnya meraih prestasi akademik dikarenakan adanya keuntungan-keuntungan tertentu, misalnya mendapatkan nilai yang tertinggi di kelas, mendapatkan nilai tertinggi dalam satu lembaga sekolah yang menghasilkan sebuah penghargaan untuk seseorang seperti, bisa diterima dalam lembaga pendidikan selanjutnya dengan kualitas terbaik karena prestasinya tadi atau mendapatkan beasiswa dari pemerintah untuk menambah semangatnya dalam menjalani proses pendidikan,dll. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menitik fokuskan kepada perbandingan *full day school* dan *boarding school* di Pondok Pesantren Modern Baharuddin, dengan kata lain peneliti mengamati dan meneliti bagaimana perbandingan prestasi akademik dalam mata pelajaran fikih yang

⁹ Sri Lutfiwati, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik', *JAI-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10.1 (2020), 54–63 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>>.

¹⁰ Anwar Fuadi, *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Dan Kecerdasan Emosi*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2020, XIX.hlm. 15.

dicapai oleh kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan judul **”Perbandingan Prestasi Akademik Siswa *Full Day School* dan *Boarding School* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian :

1. Program *Full day school* dan *Boarding school* menghasilkan prestasi akademik yang berbeda dalam beberapa pelajaran.
2. Sebagian siswa merasa bosan, lelah dan jenuh, karena aktifitas dan kegiatan mereka habiskan di sekolah.
3. Sebagian siswa menjadi tidak fokus dan siswa sulit menyerap materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, terdapat masalah yang menjelaskan tentang *full day school* dalam pencapaian prestasi akademik dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami perbedaan yang signifikan terhadap program *boarding school*. Namun tidak semua masalah tersebut dimasukkan kedalam penelitian ini karena keterbatasan dana, menyangkut waktu dan tenaga. Dengan demikian masalah yang di bahas dalam penelitian ini dibatasi dengan perbandingan prestasi akademik *full day school* dan *boarding school* siswa kelas VIII dalam mata

pelajaran fikih. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah Perbandingan prestasi akademik siswa *full day school* dan *boarding school* kelas VIII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti memperjelas istilah-istilah sebagai berikut:

1. Full Day School

Secara terminology *full day school* artinya belajar sehari penuh. Jam belajar diberlakukan dari pagi sampai sore hari, ± mulai pukul 06.45- 15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Sesuai dengan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan bobot kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler yang diadakan masing-masing lembaga pendidikan yang ada. Dengan adanya tuntutan dibalik keberadaan *full day school*, sehingga diterapkan dalam rangka memaksimalkan waktu luang peserta didik agar lebih berguna.¹¹ Sehingga dapat disimpulkan *full day school* merupakan program sekolah dengan jangka waktu belajar dari pagi hingga petang dengan sederetan kegiatan yang bermanfaat sehingga siswa terhindar dari pergaulan yang bebas.

2. Boarding School

Boarding school adalah kegiatan pembelajaran 24 jam penuh yang menitikberatkan pada pembentukan karakter. Siswa tidak hanya belajar ilmu

¹¹ Lis Yulianti dan Syafrida, "*Full Day School*". *Jurnal Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*, Volume. 1. No. 1. 2019. hlm. 9.

agama secara mendalam namun juga memperoleh pembelajaran formal secara intensif di asrama.¹² Dapat disimpulkan *boarding school* merupakan program yang digunakan untuk memupuk penuh siswa yang harapannya agar menjadi pribadi yang berakhlak dan berpengetahuan sehingga menjadi insan yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. Dengan kedisiplinan yang konsisten akan menghasilkan individu yang berakhlak dan berpengetahuan.

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah kemampuan, kecakapan, dan pencapaian yang didapatkan seseorang dimana kemampuan tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan. Prestasi akademik ini dapat dinilai ataupun diukur dengan menggunakan tes yang sudah ada standarnya.¹³ Dapat dipahami prestasi akademik merupakan hasil dari usaha yang dilakukan siswa dalam bidang akademik, yang nantinya bisa menjadi salah satu acuan dalam menentukan hasil belajar siswa.

4. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Fikih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan tata cara beribadah, muamalah (hubungan sosial), dan muamalat (transaksi ekonomi). Dalam mata pelajaran Fikih, siswa akan mempelajari berbagai konsep dan prinsip dasar

¹² Al Masoem, "Perbedaan *Boarding School* dan *Full Day School*". *Jurnal Pendidikan Sekolah*, Volume. 1. No. 1. 2023. hlm. 3.

¹³ Abdulloh, dkk, 'Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik', in *E-Book*, (Bandung: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 228

dalam agama Islam, seperti rukun Islam, rukun iman, syarat-syarat sah dalam ibadah, serta hukum-hukum yang berkaitan dengan perkawinan, waris, dan lain sebagainya.¹⁴ Sederhananya fikih merupakan ilmu yang dikembangkan dari al qur'an untuk mempelajari aturan praktik-praktik agama Islam seperti ibadah, muamalah, hukum-hukum Islam, dan lain sebagainya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi :

1. Peserta didik yang diteliti, sebagai bahan masukan dan bentuk penjelasan sejauh mana perbandingan *full day school* dan *boarding school* terhadap

¹⁴ Abdul Hamid, 'Fikih Kontemporer', (*Lp2 Stain Curup*, 2011), hlm. 68–75.

prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin dalam rangka sebagai evaluasi perbandingan *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Penelitian selanjutnya, agar dapat menggambarkan pembahasan teori-teori yang ada dalam penelitian masih sangat jauh dari kata sempurna.
4. Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan keilmuan peneliti terkait tentang prestasi akademik peserta didik di kelas VIII dalam mata pelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin.
5. Penelitian ini juga kiranya dapat menambah wawasan keilmuan juga bagi para pembaca terkait tentang perbandingan *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian juga sistematika pembahasan ini.

Bab II adalah kajian teoritis yang mengemukakan kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang memaparkan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data , daftar pustaka dan lampiran.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup dengan isi kesimpulan, Implikasi hasil penelitian, saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Program *Boarding* dan *Full Day School*

a. Pengertian *Boarding* dan *Full Day School*

Full day school adalah sebuah istilah pendidikan yang berarti siswa belajar sepanjang hari dengan jangka waktu yang sama dengan jam kerja atau kerja penuh waktu. Sekolah ini biasanya dimulai pagi hari dan berakhir setelah sore hari untuk memberikan waktu yang lebih lama untuk pengajaran dan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan waktu yang lebih lama bagi para orang tua untuk bekerja atau melakukan urusan lainnya.

Menurut Baharuddin dalam bukunya tertulis, *full day school* adalah sekolah yang memberikan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan dengan sekolah biasa. Jumlah jam belajar biasanya mencapai 7-8 jam sehari, dan dilakukan dari pagi hingga sore atau malam hari. Tujuan dari *full day school* adalah untuk memberikan waktu yang lebih banyak bagi siswa untuk belajar dan berkembang secara sosial, emosional, dan fisik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.¹⁵

Bentuk *full day school* dapat berupa sekolah formal ataupun program *after-school* yang diberikan di luar jam sekolah reguler. Jadi, *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang

¹⁵ Baharuddin, "Pendidikan dan Psikologi Perkembangan". (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 221.

diberlakukan dari pagi sampai sore hari. *Full day school* merupakan salah satu konsep pembelajaran yang ditawarkan oleh mendikbud Muhadjir Efendi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran¹⁶. Waktu jam masuk dan pulang nya tergantung lembaga pendidikan masing-masing, karena setiap lembaga pendidikan memiliki kriteria masing-masing dalam menentukan jam masuk dan pulang, dengan durasi istirahat dua jam sekali.

Sekolah dengan sistem *full day school* merupakan sekolah satu hari penuh, *full day school* memiliki kurikulum inti yang sama dengan lembaga pendidikan pada umumnya namun mempunyai kurikulum lokal. Sistem program *full day school* di Indonesia diawali dengan menjamunya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an, yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah yang berlabel islam. Namun faktanya untuk mendapatkan kualitas yang unggul biasanya ditandai dengan biaya yang mahal, fasilitas yang lengkap dan serba mewah, elit dan memiliki pembeda dengan yang lain serta tenaga pengajar yang professional.¹⁷

Banyaknya ayat Al Qur'an maupun Hadist yang menganjurkan untuk menuntut ilmu. Sebagaimana tercantum dalam Q.S Al Alaq : 1

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

² Jhon echos oleh Lis yulianti, "*Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*, Volume. 05, 2019. hlm. 15.

¹⁷ Agus Eko Sujianto, "Penerapan *Full Day School* Dalam Lembaga Pendidikan Islam: *Jurnal Pendidikan, Ta'lim*. Volume. 28, hlm. 204.

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan”¹⁸

Ayat di atas menjelaskan dengan membaca untuk mengkaji, mencari tahu, memperluas pengetahuan agar nantinya tidak minim pengetahuan. Sehingga *boarding school* atau sekolah asrama yang merupakan lembaga pendidikan di mana siswa tinggal di tempat sekolah selama periode tertentu, biasanya satu semester atau satu tahun ajaran dengan dipenuhi kegiatan-kegiatan yang mendukung aspek kognitif maupun psikomotorik siswa sehingga menghasilkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Siswa yang mengambil program *boarding school* tidak tinggal bersama keluarga mereka, melainkan tinggal di asrama bersama teman sekelasnya. Konsep sekolah asrama ini telah ada selama berabad-abad dan dapat ditemukan di berbagai negara di seluruh dunia sebagaimana yang digambarkan di dalam QS. Taha Ayat : 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." ¹⁹

Boarding school dapat mencakup berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Tujuan dari model

¹⁸ QS. Az Zariyat 51 : 56, Al Alaq 96: 1.

¹⁹ QS. Az Zariyat 51 : 56, Al Alaq 96: 1, Taha 20: 114.

pendidikan ini bisa bervariasi, tetapi umumnya melibatkan pengembangan karakter, peningkatan akademis, dan persiapan siswa untuk kehidupan setelah sekolah.

Sistem asrama ini juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk membentuk hubungan erat dengan teman sekelas dan guru, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendalam dan holistik. Meskipun boarding school dapat memberikan pengalaman yang unik dan berharga, keputusan untuk menghadiri sekolah asrama biasanya melibatkan pertimbangan kebutuhan individu, preferensi, dan kesiapan siswa untuk menjalani kehidupan di luar rumah.

b. Karakteristik *Boarding* dan *Full Day School*

Segala sesuatu tentunya memiliki karakteristik tersendiri, sehingga dapat dilihat karakteristik *full day school* adalah sebagai berikut:

- 1) Durasi waktu yang lebih lama: *Full day school* memiliki jadwal yang lebih panjang dibandingkan dengan sekolah tradisional. Biasanya dimulai pada pagi hari dan berakhir pada sore hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan lebih banyak waktu untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Kurikulum yang komprehensif: *Full day school* menawarkan kurikulum yang lebih komprehensif, yang mencakup mata pelajaran akademik, seni, olahraga, dan kegiatan karakter. Siswa memiliki kesempatan untuk

mengembangkan berbagai keterampilan dan minat mereka di luar pelajaran inti.

- 3) Peningkatan interaksi sosial: Dengan waktu yang lebih lama di sekolah, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru dalam berbagai situasi. Ini dapat meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi mereka, serta membangun hubungan yang lebih kuat di antara anggota komunitas sekolah.
- 4) Pendekatan pembelajaran yang beragam: *Full day school* menerapkan pendekatan pembelajaran yang beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan eksperimen praktis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Pengembangan karakter dan kepemimpinan: *Full day school* seringkali memiliki program pengembangan karakter dan kepemimpinan yang kuat. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai positif, seperti kerjasama, tanggung jawab, integritas, dan kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan khusus.²⁰

Tak lepas juga dari karakteristik *Boarding school* yang menggambarkan ciri khasnya, diantaranya:

²⁰ Kadek Irayasa, dkk. "Kajian Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) di SMA N 11 Makassar." 2019. hlm. 3-7.

- 1) Pengawasan 24 jam: Siswa tinggal di asrama dan diawasi oleh staf pengajar atau staf pendukung 24 jam sehari.
- 2) Kehidupan komunitas : Membentuk komunitas yang erat antara siswa dan guru karena mereka berinteraksi di dalam dan di luar kelas.
- 3) Aktivitas ekstrakurikuler : Biasanya menyediakan beragam aktivitas ekstrakurikuler dan olahraga yang dapat diakses oleh siswa setiap hari.
- 4) Pemantauan perkembangan siswa secara menyeluruh: Dalam *Boarding school*, guru memiliki lebih banyak waktu untuk memantau perkembangan siswa secara menyeluruh. Mereka dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih personal kepada siswa, sehingga dapat memaksimalkan potensi mereka.²¹

c. Kelebihan dan Kekurangan *Boarding* dan *Full Day School*

Program *full day school* dan *boarding school* tentunya memberikan kelebihan yang banyak bagi siswa secara akademik. Waktu belajar yang lama menjadi salah satu dimensi pengalaman siswa, dengan adanya *full day school* dan *boarding school* produktivitas siswa juga akan meningkat dan lebih banyak waktu untuk berkarya walaupun tidak terlepas dari kelemahan yang ada. Sistem *full day* dan *boarding school* memiliki keunggulan sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu, *Full day school* atau *boarding school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal

²¹ Kadek Irayasa, dkk. "Kajian Sistem...hlm. 7

yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, *refreshing*, eksperimentasi, berorganisasi dan sebagainya yang positif dan visioner.

- 2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat, alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan bakat anak terbuka lebar. Kegiatan sore hari bisa dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Dengan memaksimalkan waktu Latihan, diharapkan bakat anak cepat terdeteksi. Dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan secara maksimal.
- 3) Menanamkan pentingnya proses, orang hebat, orang sukses, sampai orang-orang berbakat membutuhkan proses yang panjang dan berliku, juga penuh tantangan. Semua proses dilalui dengan kerja keras, kesabaran tinggi, dan konsistensi dalam melakukan hal terbaik. Bukan dengan sekali jadi, instan, dan jangka pendek. *Full day school* dan *boarding school* memberi inspirasi besar dalam memompa semangat belajar keras dan menanamkan kegigihan dalam proses sepanjang masa.
- 4) Fokus belajar, *Full day school* dan *boarding school* memberikan pelajaran berharga bagaimana fokus menjadi tips efektif dalam kegiatan belajar mengajar, proses penggalian dan pengembangan bakat, dan peningkatan inovasi, kreativitas, dan produktivitas. *Full day school* maupun *boarding school* mampu memanfaatkan kelebihan waktu yang

tidak ada pada sistem konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif agar fokus dan konsentrasi anak tidak terpecah belah, dalam waktu tertentu. Fokus pada satu bidang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif dan kuantitatif.

- 5) Memaksimalkan potensi, kebanyakan seseorang tidak menyadari bahwa dalam dirinya terdapat kekuatan besar yang dahsyat dan luar biasa. Namun, kekuatan dahsyat tersebut tidak akan tampil kalau tidak digali dan dimunculkan kepermukaan dengan kerja keras tanpa kenal lelah. Di sinilah pentingnya memaksimalkan potensi untuk menggali dan memunculkannya kepermukaan agar kekuatan dahsyat yang mampu mengubah jarum sejarah muncul dan meningkat dengan cepat eksploratif.
- 6) Mengembangkan kreativitas, *Full day school* maupun *boarding school* mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreatifitas akan lahir dengan sendirinya. Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif metodologinya akan membuat kreatifitas anak didik berkembang secara cepat. Waktu yang luas pada sistem *full day school* untuk mengakibatkan kreatifitas dengan kegiatan-kegiatan *life skill* yang memadai.
- 7) Anak terkontrol dengan baik, *full day school* dan *boarding school* memudahkan kalangan pendidik dan orang tua dalam mengontrol

perkembangan psikologis, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, *full day school* ataupun *boarding school* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak orang, orang tua anak yang sinuk diluar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan Masyarakat luas yang cemas terhadap serangan buday luar.²²

Program *boarding* maupun *full day school* tentunya memiliki kekurangan tersendiri yang bisa menjadi pertimbangan untuk siswa dalam menentukan pilihannya dalam memilih program disuatu lembaga pendidikan, diantaranya:

- 1) Jauh dari keluarga, untuk program *boarding* tentunya berlaku, jauh dari keluarga untuk menuntut ilmu dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk *full day school*, berbeda dengan *boarding* Dimana *full day* hanya menghabiskan waktu seharian di sekolah, ketika hari sudah sore dan menunjukkan waktu yang ditentukan siswa yang mengambil program *full day school* akan pulang kerumah dan kembali esok hari kesekolah.
- 2) Kurangnya kebebasan, untuk program *boarding school* hal ini sangat berlaku, berbeda dengan *full day school* dimana hanya pada saat disekolah dengan jadwal yang padat.

²² Jamal, “*Full Day dan Boarding School Konsep Manajemen & Quality Control*”, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 31.

- 3) Kesulitan menyesuaikan diri, untuk beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dilingkungan sekolah, terutama yang tidak terbiasa yang tinggal jauh dari keluarganya.
- 4) Biaya tambahan, untuk program *full day* dan *boarding school* tentunya dalam masalah biaya tidak sama dengan sekolah umum. Hal ini dikarenakan sekolah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap.
- 5) Kurangnya waktu luang, untuk program *full day school* dan *boarding school*. Dalam hal ini, siswa disibukkan dengan kegiatan-kegiatan dari sekolah, begitu juga untuk *boarding school* yang seluruh waktunya penuh dengan kegiatan di sekolah dan di asrama. Sementara untuk *full day school*, seharian penuh menghabiskan waktu disekolah dan ketika pulang kerumah hari sudah malam sehingga tidak ada lagi waktu untuk bermain.
- 6) Isolasi sosial, *boarding school*, siswa mungkin merasa terisolasi secara sosial karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan luar sekolah dengan teman sebaya mereka yang tinggal di luar.
- 6) Kurangnya dukungan emosional, meskipun *boarding school* menyediakan lingkungan belajar yang intensif, kadang-kadang kurangnya dukungan emosional bisa menjadi masalah. Siswa mungkin merindukan dukungan keluarga mereka dalam menghadapi tantangan atau masalah pribadi.

- 7) Risiko pelecehan atau *bullying*, karena siswa tinggal bersama di asrama, ada risiko pelecehan atau *bullying* yang bisa terjadi di boarding school. Pihak sekolah harus berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa.
- 8) Kurangnya kontrol orang tua, Orang tua mungkin merasa kurang memiliki kendali atas pengalaman pendidikan anak mereka ketika mereka menghadiri boarding school, karena mereka tidak dapat secara langsung memantau dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari anak mereka.
- 9) Tidak cocok untuk semua siswa, boarding school mungkin tidak cocok untuk semua siswa. Setiap anak memiliki kebutuhan dan preferensi belajar yang berbeda, dan beberapa mungkin lebih baik bersekolah di lingkungan yang lebih terbuka dan akrab.

d. Tujuan *Boarding* dan *Full Day School*

Program *full day school* bertujuan untuk memberikan waktu belajar yang lebih panjang bagi siswa. Dengan adanya program ini, siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak materi pelajaran dan waktu untuk memahaminya secara mendalam.

Selain itu, tujuan program *full day school* adalah untuk mengurangi beban tugas di rumah. Dengan waktu belajar yang lebih panjang di sekolah, siswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah sehingga mereka memiliki lebih sedikit pekerjaan rumah, program *full day school* juga

bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Banyaknya waktu belajar, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, atau klub akademik. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, bakat, dan minat mereka.²³

Dengan demikian, tujuan program *full day school* adalah untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa, mengurangi beban tugas di rumah, meningkatkan kualitas pendidikan, membantu orang tua yang bekerja, dan mempersiapkan siswa untuk kehidupan di masa depan.²⁴ Pendidikan merupakan *agent of change*, karena harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa, maka demikian Pondok Pesantren Modern Baharuddin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Tapanuli Selatan yang berbasis pesantren modern dengan dua sistem belajar yaitu *full day school* dan *boarding school*, tepatnya terletak di Desa Muaratais-Janji Mauli Kecamatan Angkola Muara Tais, Kabupaten Tapanuli selatan Provinsi Sumatera Utara. Salah satu lembaga pendidikan yang terkemuka dan pernah jaya pada masanya. Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki keunggulannya masing-masing, begitu juga dengan Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang akan menjadi pusat penelitian kali ini.

²³ Risyad Arhamullah Nadialista Kurniawan, 'Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SMP NEGERI 6 BENGKULU TENGAH', *Industry and Higher Education*, Volume. 3. No. 1. 2021, hlm 99.

²⁴ Kadek Irayasa, dkk. "Kajian Sistem Sekolah Sehari Penuh..."

Istimewanya Ponpes modern baharuddin menerapkan dua sistem pembelajaran diantaranya *sistem full day* dan *boarding school*, Di Pondok Pesantren Modern Baharuddin sistem pembelajaran dengan basis *full day school* diterapkan dengan tujuan tertentu, siswa Pondok Pesantren Modern Baharuddin kebanyakan berasal dari luar daerah dan rata-rata memilih sistem *boarding school* atau sekolah berasrama. Melihat kenyataan ini, pihak sekolah juga menerapkan sistem *full day school* untuk mengajak dan sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat sekitar tentang Pondok Pesantren Modern Baharuddin tidak hanya menerapkan sistem *boarding school* melainkan juga menerapkan sistem *full day school* untuk mempermudah masyarakat dalam memilih pendidikan terbaik untuk anak-anaknya selain itu dengan adanya sistem *full day school* dapat mengajarkan nilai-nilai spiritualitas dalam frekuensi yang lebih banyak untuk generasi bangsa.

Oleh karena itu, orang tua harus mencari sekolah formal yang mampu memberikan kegiatan positif (informal) pada anak. *Full day* dapat mencegah dan menetralsir berbagai kegiatan anak yang menjurus pada hal negatif. Penerapan *full day school* untuk mengisi waktu luang dan membentuk nilai-nilai positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya, dan memberikan dasar yang kuat dalam belajar.²⁵

²⁵ Suyyinah, "Full Day Education Konsep dan Implementasi", (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 11.

2. Prestasi Akademik

a. Prestasi Akademik

Dalam KBBI prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, kemampuan yang diamati (*actual ability*), dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu²⁶. Sebagaimana definisi-definisi yang sudah dipaparkan oleh para pakar pendidikan sebagai berikut :

Muryono menyebutkan prestasi akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan. Menurut Azwar prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik dalam melaksanakannya pada penguasaan bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan.

Sobur menjelaskan prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Jadi menurut banyaknya pendapat yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan belajar untuk mencapai prestasi akademik itu berpusat pada kehendak, kesadaran, dan aktivitas siswa dan minat yang

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian dan Kebudayaan, 2017). hlm. 856.

cukup. Apapun pembelajaran yang dipelajari tentunya membawa kearah pengetahuan yang membuahkan prestasi, baik itu prestasi secara akademik ataupun non akademik. Secara sederhana prestasi akademik dapat dipahami sebagai suatu hasil yang telah diperoleh dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam akademik disekolah.²⁷

b. Jenis dan Indikator Prestasi Akademik

Prestasi terdiri dari beberapa jenis yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut ini :

- 1) Prestasi akademik individu: Merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang siswa secara individu dalam bidang akademik, seperti prestasi nilai yang tinggi, peringkat kelas yang baik, atau penghargaan akademik lainnya.
- 2) Prestasi akademik kelompok: Merupakan prestasi yang dicapai oleh sekelompok siswa dalam bidang akademik, seperti memenangkan kompetisi debat, olimpiade sains, atau lomba penulisan.
- 3) Prestasi akademik tingkat sekolah: Merupakan prestasi yang dicapai oleh sebuah sekolah dalam bidang akademik, seperti memperoleh akreditasi yang baik, meraih peringkat tertinggi dalam ujian nasional, atau mendapatkan penghargaan sekolah terbaik.
- 4) Prestasi akademik tingkat regional/nasional/internasional: Merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa atau sekolah dalam bidang akademik di

²⁷ Herni, dkk, "Implementasi *Fullday School* dalam....hlm. 106.

tingkat yang lebih tinggi, seperti memenangkan kompetisi tingkat regional, nasional, atau internasional, atau mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lembaga pendidikan di luar negeri.

- 5) Prestasi akademik dalam bidang spesifik: Merupakan prestasi yang dicapai dalam bidang akademik tertentu, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, seni, atau olahraga. Prestasi ini dapat berupa penghargaan, sertifikat, atau pameran karya.

Indikator Prestasi akademik diperlukan sebagai tolak ukur dalam menilai prestasi akademik siswa. Menurut Azwar, prestasi akademik bisa diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator prestasi akademik, diantaranya yaitu²⁸ :

- 1) Nilai rapor : Dokumen yang berisi nilai prestasi belajar siswa di sekolah.
Rapor dapat digunakan sebagai indikator penilaian terhadap siswa selama siswa itu mengikuti pembelajaran.
- 2) Indeks Prestasi akademik : Hasil belajar yang dinyatakan ke dalam bentuk angka atau huruf.
- 3) Angka kelulusan : Hasil yang diperoleh Selama menempuh pendidikan pada lembaga/institusi tertentu.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013). hlm. 43.

Oleh karena itu, penting bagi siswa dan sekolah untuk terus berusaha dan meningkatkan prestasi akademik.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti khusus berfokus untuk mengkaji dan menganalisis prestasi akademik individu siswa kelas VIII dalam nilai rapor di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Perkembangan individu tentunya dipengaruhi lingkungan (*environment*) dan perilaku (*behavioral*) juga dari dalam diri individu (*personality*) yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Prestasi merupakan produk interaksi antara faktor-faktor yang terdapat dalam internal siswa dengan pengaruh-pengaruh yang ada di lingkungannya.

Penelitian-penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa selain IQ, sikap, dan bakat, ada faktor lain tentunya mempengaruhi prestasi akademik yaitu kecerdasan emosi dan konsep diri akademik. Dapat difahami bahwa faktor kecerdasan emosi dan konsep diri akademik juga memegang peranan penting dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik.³⁰

²⁹ Renata Widya Nanda dan Mohammad Mudzakir, 'Transformasi Sistem Pendidikan Full Day School Di Era Globalisasi', Volume. 1. No.1. 2019, hlm. 4.

³⁰ Alhadrah, "Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 19, No. 2, hlm. 18-23.

d. Tujuan Prestasi Akademik

Prestasi akademik tentunya tidak hanya sekedar prestasi semata, melainkan memiliki tujuan tersendiri, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar: Prestasi akademik yang baik dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk terus belajar dengan giat dan bersemangat. Ketika siswa melihat hasil kerja keras mereka diakui dan dihargai, mereka akan merasa termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi akademik mereka.
- 2) Mengukur kemajuan belajar: Prestasi akademik dapat digunakan sebagai ukuran kemajuan belajar siswa. Dengan membandingkan prestasi siswa dari waktu ke waktu, guru dan siswa dapat melihat apakah ada peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan akademik.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri: Ketika siswa mencapai prestasi akademik yang baik, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi rasa tidak percaya diri atau rasa rendah diri yang mungkin mereka alami sebelumnya.
- 4) Membuka peluang pendidikan dan karir: Prestasi akademik yang baik dapat membuka pintu bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi atau universitas. Selain itu, prestasi akademik yang baik juga dapat meningkatkan peluang siswa

untuk mendapatkan beasiswa atau kesempatan kerja yang lebih baik di masa depan.

- 5) Meningkatkan reputasi sekolah: Prestasi akademik yang baik juga dapat meningkatkan reputasi sekolah. Ketika sekolah memiliki siswa yang mencapai prestasi akademik yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat.
- 6) Membangun keterampilan penting: Proses mencapai prestasi akademik yang baik melibatkan pengembangan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan belajar mandiri, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim. Semua keterampilan ini sangat berharga dalam kehidupan siswa di luar lingkungan akademik.
- 7) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan: Melalui upaya mencapai prestasi akademik yang baik, siswa akan lebih mendalam dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Hal ini akan membantu mereka memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka dalam berbagai bidang akademik.³¹

Prestasi akademik memiliki banyak manfaat bagi siswa dan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi siswa, guru, dan sekolah untuk bekerja sama dan berupaya mencapai prestasi akademik yang baik agar mencapai tujuan yang diharapkan.

³¹ Abdullah, dkk. "Peningkatan dan Pengembangan... hlm. 229.

3. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih menurut Bahasa berasal dari kalimat **فقه** yang artinya faham secara mutlak tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Kata fikih dapat diartikan sebagai pemahaman yang mendalam. Fikih menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang seluk beluk agama islam dikarenakan kemuliannya. Secara terminologi Qadhi Baidhawi mendefenisikan fikih sebagai berikut:

العلم بالا حكام الشرعية العملية المكتسبة من الادلة التفصيلية

Artinya : *Ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syariat bersifat amali (berasal dari istinbath terhadap) dalil-dalil terperinci.*³²

Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Fikih secara bahasa berarti "pemahaman" atau "pengetahuan". Secara istilah, fikih diartikan sebagai "ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syariah yang bersifat praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci."³³ Fikih merupakan cabang ilmu dalam agama Islam yang mempelajari aturan-aturan praktik keagamaan, seperti ibadah, muamalah, hukum-hukum Islam, dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk kepribadian yang baik, dengan memiliki ibadah yang baik, muamalah,

³² Hidayatullah, "FIQH". UIN Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin. 2019. Cetakan Pertama. hlm. 2.

³³ Wahbah Az-Zuhaili, Ushul al-Fiqh al-Islami, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1986), hlm. 17.

hukum-hukum islam, bertanggung jawab, dan memiliki moral yang kuat.

Sebagaimana penjelasan yang tertera dalam Q.S Al Ankabut 29:45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

b. Strategi Pembelajaran Fikih

Strategi pembelajaran fikih adalah langkah-langkah yang direncanakan dan dilakukan oleh guru untuk membantu siswa memahami dan menguasai konsep-konsep fikih. Berikut ini adalah beberapa strategi pembelajaran fikih yang efektif:

Pendekatan Kontekstual: Guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih dengan mengaitkan konsep-konsep fikih dengan situasi dan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini akan membantu siswa memahami relevansi dan aplikasi praktis dari konsep-konsep fikih dalam kehidupan mereka.

Diskusi Kelompok: Mengadakan diskusi kelompok dalam pembelajaran fikih dapat membangun kerjasama dan partisipasi aktif siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan

fikih kepada siswa, dan siswa dapat berdiskusi dalam kelompok untuk mencari solusi atau pemahaman yang lebih baik.³⁴ Guru dapat memberikan peran kepada siswa untuk memainkan situasi tertentu yang berkaitan dengan fikih, sehingga siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep fikih diterapkan dalam kehidupan nyata.

Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran fikih dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.³⁵ Guru dapat menggunakan presentasi multimedia, video, atau aplikasi pembelajaran online untuk memperkaya materi pembelajaran fikih dan membantu siswa memahaminya dengan lebih baik.

Proyek Penelitian: Mengadakan proyek penelitian dalam pembelajaran fikih dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep fikih dan mengembangkan keterampilan penelitian mereka.³⁶ Guru dapat memberikan topik penelitian yang berkaitan dengan fikih kepada siswa, dan siswa dapat melakukan penelitian, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian mereka kepada kelas.

Evaluasi Formatif: Melakukan evaluasi formatif secara teratur dalam pembelajaran fikih dapat membantu guru memahami sejauh mana

³⁴ Mesiono and others, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Pair Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa', *Tarbiyah*, 24.Juli-Desember 2017 (2017), 351–70 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/229/217>>.

³⁵ Muhammad Yusri, Rusydi Ananda, and Haidir, 'PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DAN SELF CONTROL TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA', *JURNAL TARBIYAH*, 30, Number (2023) <<http://dx.doi.org/10.30829/tar.v30i1.2594%0D>>.hlm 35

³⁶ Yusri, Ananda, and Haidir. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Thing Pair Share*... hlm 38.

pemahaman siswa tentang konsep-konsep fikih.³⁷ Guru dapat memberikan tugas, kuis, atau diskusi singkat sebagai bentuk evaluasi formatif, dan menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran jika diperlukan.

Dengan menerapkan strategi-strategi pembelajaran fikih yang efektif ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran fikih, serta memahami dan menguasai konsep-konsep fikih dengan lebih baik.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Secara garis-garis besar fikih memiliki dua hal pokok yang menjadi ruang lingkup umat islam yang merupakan ibadah kepada Allah SWT. Pertama, tentang apa yang harus dilakukan seorang hamba dalam hubungannya dengan Allah SWT sang penciptanya, atau sering disebut dengan sebutan ibadah langsung/*ibadah mahdah* sehingga dikenal dengan fikih ibadah. Kedua, tentang apa yang harus dilakukan hamba dalam hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungannya, sering disebut dengan istilah ibadah tidak langsung/*ibadah ijtima'iyah* sehingga dikenal dengan sebutan fikih muamalah.³⁸ Secara praktisnya dapat dipahami seperti dibawah ini :

- 1) Ibadah (seperti shalat, puasa, zakat, dan haji)

³⁷ Yusri, Ananda, and Haidir. hlm 39.

³⁸ Hidayatullah, "FIQH". UIN Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin. 2019. Cetakan Pertama. hlm. 3.

- 2) Muamalah (transaksi ekonomi seperti jual beli, hutang piutang, sewa-menyewa, dan lain-lain)
 - 3) Munakahah (pernikahan, talak/perceraian, waris, dan lain-lain)
 - 4) Jinayah (hukum pidana seperti qishash, hudud, ta'zir, dan lain-lain)
- Selain itu, mata pelajaran fikih juga mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dalam beragama, seperti masalahah (kemaslahatan) dan mafsadah (kerusakan). Siswa akan diajarkan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks individu maupun masyarakat.³⁹

Ruang lingkup mata pelajaran fikih juga meliputi pemahaman tentang berbagai macam sumber hukum Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, ijtihad (penafsiran hukum), dan fatwa (pendapat ulama). Siswa akan diajarkan cara membaca dan memahami teks-teks tersebut, serta memahami proses ijtihad dan fatwa dalam menentukan hukum-hukum Islam yang relevan dengan zaman dan konteks sosial yang berbeda.⁴⁰

d. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman dan penguasaan kepada peserta didik tentang hukum-hukum syariah yang bersifat praktis dalam kehidupan sehari-hari. Secara lebih rinci, tujuan mata pelajaran fikih adalah:

³⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fikih*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), hlm. 7-8.

⁴⁰ Yusri, Ananda, and Haidir. hlm 4

- 1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.
- 2) Membentuk kepribadian yang taat menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membiasakan peserta didik untuk mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan-permasalahan hukum Islam yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnika Rinada dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* Kelas VIII di SMP AL FITYAN *School* Aceh. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif dengan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes yang dibuat oleh peneliti.⁴² Persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada jenis dan metodologi penelitian yaitu kuantitatif komparatif. Perbedaannya terletak selain dari persamaan diatas, judul, lokasi, waktu, teknik pengumpulan data, dan hasil penelitian.

⁴¹ Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

⁴² Yusnika Rinada, Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* Kelas VIII di SMP AL FITYAN *School* Aceh. *Skripsi*. 2021. hlm. xii.

2. Penelitian yang dilakukan Rusli, dkk dalam sebuah jurnalnya dengan judul Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP UNISMUH Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis komparatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic parametris yang merupakan teknik analisis komprasional Uji Beda (t-Test) sampel bebas (Independent T-Test).⁴³ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis data yang digunakan adalah statistic parametris yang merupakan teknik analisis komprasional dengan teknik analisis data Uji Beda (t-Test) sampel bebas (Independent T-Test) telah dilakukan oleh penelitian ini. Sedangkan, Perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah judul, populasi, sampel, hingga lokasi penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan Arini Supiana dalam penelitian skripsinya yang berjudul Perbandingan nilai hasil belajar siswa *boarding school* berdasarkan gender (studi pada SMK Negeri Binaan Provsu Tahun Pelajaran 2016/2017). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis komparasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dengan mengambil data dari nilai rapor siswa. Teknik analisis data yaitu dengan mencari data

⁴³ Rusli, dkk. Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP UNISMUH Makassar. *Jurnal Kajian Kontemporer*. 2019. hlm. 2.

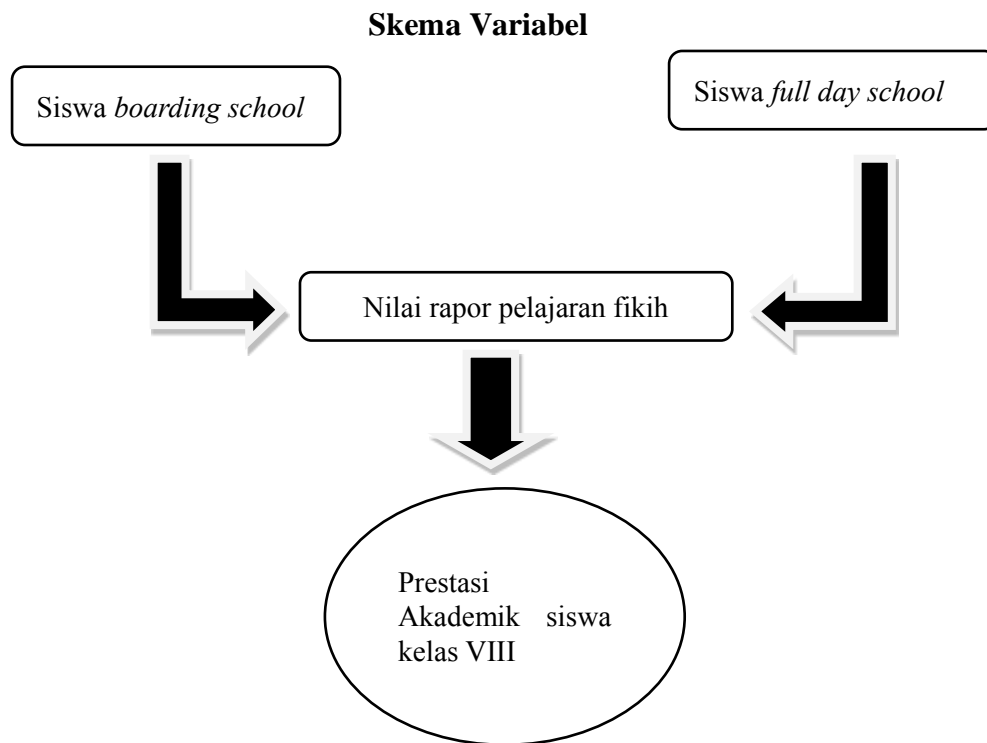
statistik , uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis.⁴⁴ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dan jenis penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumen. Perbedaan penelitian ini terdapat dalam judul, populasi, sampel, hingga lokasi penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan hak setiap individu, dalam UUD 1945 pada alinea ke 4 yaitu tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha secara sadar setiap individu untuk memperoleh pendidikan. Program *full day school* merupakan salah satu program di dunia pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan disekolah. juga dibekali dengan pendidikan agama islam yang mengedepankan ketaqwaan.

Tentunya program *full day school* ini diharapkan mampu membantu meningkatkan prestasi akademik siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁴ Arini Supiana, Perbandingan nilai hasil belajar siswa *boarding school* berdasarkan gender (studi pada SMK Negeri Binaan Provsu Tahun Pelajaran 2016/2017). *Skripsi*. 2017. hlm. 26.



Gambar 2.1

D. Hipotesis

Secara etimologi, kata hipotesis berasal dari dua kata yaitu: *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan *thesis* adalah adalah kebenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁴⁵ Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dalam masalah penelitian, sampai data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dari penelitian ini apakah prestasi akademik siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Modern Baharuddin yang berlatar belakang *boarding*

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 41.

school lebih baik dibandingkan siswa yang berlatar belakang *full day school*, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanwiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_a: Ada perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanwiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di Mts Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan yang terletak di Jl.Mandailing Km.14 Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muara Tais. Pondok Pesantren Modern Baharuddin ini merupakan salah satu pondok Pesantren yang berbasis Modern Islamic Boarding School dan menerima *Full day School* yang di pimpin Oleh ketua Yayasan Burhanuddin Harahap. Dengan letak geografis sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Desa Janji Mauli-Muaratais Kec. Angkola Muara Tais.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tahalak Ujung Gading Kec. Angkola Muara Tais.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Janji Mauli Kec. Angkola Muara Tais.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan padang janji (gunung belakang) Kec. Angkola Muara Tais.

Peneliti memilih Lokasi ini karena Pondok Pesantren Modern Baharuddin merupakan Pondok pesantren yang menerapkan program *full day school* dan *boarding school* di Desa Janji Mauli Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan, salah satu lembaga pendidikan terbaik yang

bisa menjadi pilihan untuk anak menjalani pendidikan. Sebagaimana yang sudah kita ketahui di zaman sekarang ini, maraknya pergaulan bebas yang sangat meresahkan para orang tua. Sehingga, Pondok Pesantren Modern Baharuddin bisa menjadi salah satu solusi untuk lembaga pendidikan anak di daerah Desa Janji Mauli dan sekitarnya. Dimana siswanya akan disibukkan dengan berbagai kegiatan sepanjang hari untuk yang mengambil program *full day school*, sampai kerumah anak hanya punya waktu untuk beristirahat saja. Dan Untuk program *boarding school* siswanya akan disibukkan dengan kegiatan yang beragam dari bangun tidur sampai tidur kembali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan februari 2024, waktu penelitian ini merupakan fase kedua setelah seminar proposal, sehingga waktu yang dihabiskan untuk membuat laporang penelitian hasil riset skripsi ini adalah 6 bulan lamanya. Proses penyusunan tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN 2024					
		Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24	Juni-24	Juli-2024
1	Riset Penelitian	■					
2	Menyusun Instrument		■				
3	Mengumpul Data		■				
4	Mengolah Data		■				
5	Bimbingan Skripsi		■	■			
6	Seminar Hasil				■		
7	Penyusunan Buku					■	
8	Sidang						■
9	Revisi						■
10	Pengumpulan Buku						■

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian perbandingan untuk mengevaluasi perbedaan dan kesamaan antara dua variabel atau lebih. Nazir menjelaskan bahwa penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya fenomena tertentu.⁴⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁷ Sejalan dengan hal itu, Sugiyono menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin yaitu sebanyak 88 siswa.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 99.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 130.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 130.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	28
2	VIII	23
3	IX	36
Jumlah		88

Sumber: Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”,⁴⁹ Sugiyono mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁰

Mengingat banyaknya jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *Non Probability sampling (purposive sampling)* Dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Terdiri 23 siswa di kelas VIII yang terdiri dari 9 siswa dan 14 siswi diantaranya 13 siswa mengambil program *full day school* dan 10 siswa lainnya mengambil program *boarding school*.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen. Teknik ini digunakan peneliti untuk

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 132.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 81.

mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber yang relevan terhadap masalah yang diteliti yang mana sumber data tersebut dapat dipercaya, dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Memperoleh data yang valid tentang pengaruh *full day school* terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII mata pelajaran fikih, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan: Dokumentasi, dalam melakukan metode dokumentasi dapat diselidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, nilai raport siswa, catatan harian, dan sebagainya untuk penilaian dalam prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran fikih. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin dan untuk memperoleh data mengenai prestasi akademik siswa kelas VIII pada mata Pelajaran fikih.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan cara kuantitatif dimana data yang berbentuk angka diolah secara mendetail dengan cara kuantitatif. Dengan demikian sebelum dilaksanakan pengolahan data lebih lanjut, seluruh data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu memilih antara kualitatif dengan data kuantitatif. Sementara itu pengolahan dan analisa kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.⁵¹

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

a. Mencari data statistik

Mencari data statistik seperti *mean* atau rata-rata sampai Panjang kelas dengan penghitungan manual untuk *full day* dan *boarding school* sebagai berikut⁵² :

1) Mean X_1

(79, 79, 80, 80, 81, 81, 81, 84, 85, 86, 87, 90, 91) $n = 13$

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1084}{13} = 83,38$$

2) Median X_1

(79, 79, 80, 80, 81, 81, 81, 84, 85, 86, 87, 90, 91) $n = 13$

$$M_e = \frac{X_n + 1}{2}$$

$$= \frac{13+1}{2} = \frac{14}{2} = 7 = 81$$

⁵¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

⁵² Vareth Lisarani, *Statistik Dasar: Teori & Kajian Praktis*, (Sumatera Utara : PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.) hlm. 4.

3) Modus X_1

$$(79, 79, 80, 80, 81, 81, 81, 84, 85, 86, 87, 90, 91) \quad n = 13$$

Modus = bilangan yang paling sering muncul

$$= 81$$

4) Jangkauan Data X_1

$$J = X_{Maks} - X_{Min}$$

$$= 91 - 79 = 12$$

5) Banyak Kelas X_1

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 13$$

$$= 1 + 3,3 (1,11)$$

$$= 1 + 3,66$$

$$= 4,66 = 5$$

6) Panjang Kelas X_1

$$c = \frac{J}{K} = \frac{12}{5} = 2,4 = 3$$

7) Mean X_2

$$79, 79, 79, 80, 80, 83, 84, 85, 90, 95$$

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{834}{10} = 83,40$$

8) Median X_2

$$79, 79, 79, 80, 80, 83, 84, 85, 90, 95$$

$$M_e = \frac{\frac{n}{2} + (\frac{n}{2} + 1)}{2} = \text{jumlah dua suku tengah} : 2$$

$$= \frac{\frac{10}{2} + (\frac{10}{2} + 1)}{2} = \frac{11}{2} = 5,5 = 81,5$$

9) Modus X_2

79, 79, 79, 80, 80, 83, 84, 85, 90, 95

Modus = bilangan yang paling sering muncul

$$= 79$$

10) Jangkauan Data X_2

$$\begin{aligned} J &= X_{Maks} - X_{Min} \\ &= 95 - 79 = 16 \end{aligned}$$

11) Banyak Kelas X_2

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 10 \\ &= 1 + 3,3 (1) \\ &= 1 + 3,3 \\ &= 4,3 = 5 \end{aligned}$$

12) Panjang Kelas X_2

$$c = \frac{J}{K} = \frac{16}{5} = 3,2 = 4$$

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistic parametrik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam melakukan uji independent sample t test. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode uji *Shapiro wilks* dengan bantuan program SPSS. 26

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen. Maka perlu dilakukan uji homogenitas varians dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai sigma pada tabel tersebut dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ tidak homogen

d. Uji Beda (t-Test)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah ada perbandingan prestasi akademik siswa yang mengambil program *full day schooldengan boarding school*. Uji t bertujuan untuk memperkirakan perbedaan sebenarnya antara rata-rata dua kelompok atas kesalahan standar gabungan dari kedua kelompok tersebut.

Pengujian data sampel bisa dilakukan dengan aplikasi SPSS. 26 dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{(s^2 (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

Keterangan:

t = adalah nilai t .

X_1 dan X_2 =adalah rata-rata dari dua kelompok yang dibandingkan.

S^2 =adalah kesalahan standar gabungan dua kelompok.

n_1 dan n_2 =adalah jumlah pengamatan di masing-masing kelompok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin. Pada tahun 1998 H. Burhanuddin Harahap dan Hj. Rostiani Siregar selaku pendiri Pondok Pesantren Modern Baharuddin mulai mendirikan sekolah sampai pada bulan juni 2002 operasional pendidikan di Pesantren Modern Baharuddin dimulai dengan jumlah siswanya 121 siswa dan 83 siswi dan dilengkapi fasilitas yang lengkap. Sejak awal perkembangannya Pondok Pesantren Modern Baharuddin sudah membuka jenjang pendidikan Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.

Program *Boarding School* sudah ada sejak sekolah didirikan, namun program *full day school* dimulai pada tahun 2007 dengan tujuan untuk tetap menjaga kestabilan jumlah siswanya dengan tetap mengutamakan visi misi sekolah yakni;

Visi Sekolah : Terwujudnya SDM yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa, menguasai IPTEK serta mampu mengaktualisasikannya di tengah masyarakat.

Misi Sekolah : Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Baharuddin dilakukan mulai dari pukul 07.15 WIB pagi sampai dengan pukul 15.10 WIB sore dengan tambahan waktu ekstrakurikuler sampai pukul 16.10 sore. Sehingga pada

penelitian ini focus terhadap Perbandingan Prestasi Akademik *Full Day School* dan *Boarding School* Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan dengan populasi sebanyak 88 siswa dan sampel sebanyak 23 siswa di kelas VIII.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data merupakan interpretasi data-data yang diperoleh dalam penelitian. Interpretasi ini menjelaskan tentang perolehan data dari pengumpulan data melalui instrument penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu prestasi akademik siswa *full day school* (X1) dan prestasi akademik siswa *boarding school* (X2) dalam mata pelajaran fikih. Data yang | dari data siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Modern Baharuddin tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengambil data nilai hasil belajar akhir pada mata pelajaran fikih tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil yang tertera dalam rapor.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam metode penelitian bahwa kajian ini merupakan penelitian komparatif yakni perbandingan prestasi akademik siswa *full day school* dan *boarding school* kelas VIII mata pelajaran fikih di MTs Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan, maka terlebih dahulu peneliti memaparkan hasil belajar kelas VIII dimana setiap kelas di MTs Ponpes Modern Baharuddin ini setiap kelasnya campuran yang mana didalam kelasnya ada siswa yang mengambil program *full day school* dan *boarding school*. Setelah data nilai hasil akhir pelajaran fikih diperoleh, maka pengolahan data dapat dilakukan.

Tabel 4.1
Nilai Rapor Mata Pelajaran Fikih
Program *Full Day School*

NO	NAMA SISWA	PROGRAM	NILAI RAPOR
1	Aisa Safitri	F	87
2	Arfan Mulia Siregar	F	80
3	Feby Safira Maulani	F	86
4	Ilham Pajlur Arkam	F	80
5	Junita Novia Rahma Sari	F	81
6	Kartika Putri Pratiwi	F	90
7	Nazwa Sweetry Tamba	F	81
8	Putri Anissahada	F	81
9	Pajan Wahyudi Nainggolan	F	79
10	Sarman Saputra Siregar	F	79
11	Siti Ulfia Zahra	F	85
12	Ulul Azmi Mulia Utami	F	91
13	Wilda Sari	F	84
JUMLAH			1084
Rata-rata			83,38462

Penyebaran data variabel X1 (prestasi akademik *full day school*) dalam mata pelajaran fikih hasil nilai rapor dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran mean, median, dan modus dari data tersebut. Setelah penghitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. 26 maka diperoleh hasil yang lebih mudah untuk dipahami, yaitu dapat dilihat sebagai berikut, dimana nilai rata-rata siswa berjumlah 83,38, nilai tengah 81, modus 81, standar deviasi nya 4. 114, nilai maksimal nya 91 dan nilai minimum 79.

Tabel 4.2
Rangkuman rata-rata nilai rapor fikih Program *Full day school*

<i>Statistics</i>		
Nilai Raport Fikih program <i>Full day</i> Kelas 8		
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		83.38
Median		81.00
Mode		81
Std. Deviation		4.114
Variance		16.923
Range		12
Minimum		79
Maximum		91
Sum		1084

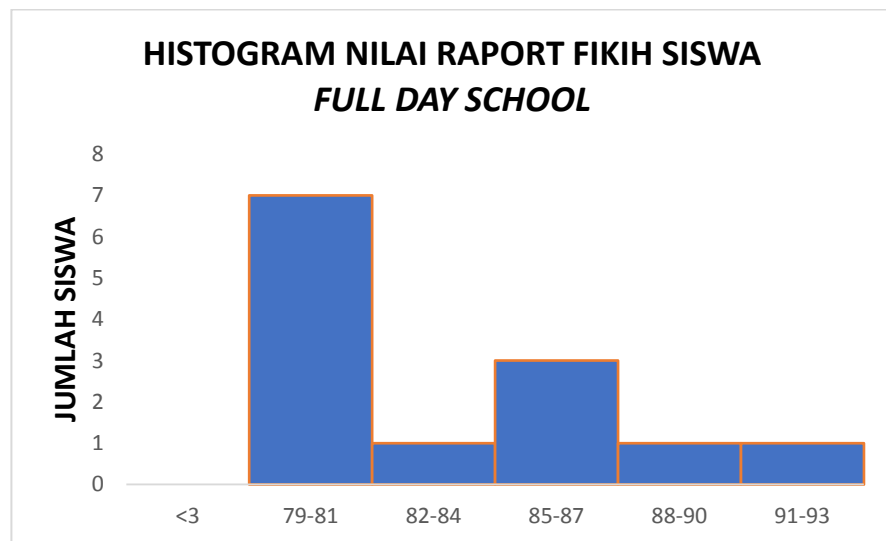
Hasil Out Put SPSS. 26

Penyebaran data nilai raport fikih siswa *full day school* sudah terlihat pada table diatas, kemudian data dibuat dalam bentuk table distribusi seperti pada table berikut ini :

Tabel 4.3
**Distribusi Frekuensi Nilai Raport Fikih
 program *Full day* Kelas 8**

NO	INTERVAL	NILAI TENGAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	79-81	80	7	53%
2	82-84	83	1	8%
3	85-87	86	3	23%
4	88-90	89	1	8%
5	91-93	92	1	8%
JUMLAH			13	100%

Tabel tersebut kemudian disajikan kedalam bentuk histogram untuk melihat perbandingannya secara nyata pada gambar berikut ini :



Gambar 4.1

Sementara, untuk *boarding school* sendiri dapat dilihat sebagai berikut dengan perbedaan tidak begitu jauh sehingga dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Rapor Mata Pelajaran Fiqih
Program *Boarding School*

NO	NAMA SISWA	PROGRAM	NILAI RAPOR
1	Amilatun Naimah	B	85
2	Annisa Fathonah	B	83
3	Dedi Setiawan	B	79
4	Inez Ayu Astika	B	79
5	Ilham Mutaqin	B	90
6	Nadia Syafa Safitri	B	95
7	Rahmadhani Pasaribu	B	84
8	Rahmat Pradiyan Gea	B	80
9	Senja Wira Hadikusuma	B	80
10	Yudha Alamsyah	B	90
JUMLAH			83,4
Rata-rata			83,4

Penyebaran data variabel X₂ (prestasi akademik *boarding school*) dalam mata pelajaran fikih hasil nilai rapor dapat dilihat dalam tabel distribusi

frekuensi. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran mean, median, dan modus dari data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman rata-rata nilai rapor fikih Program *Full day school*

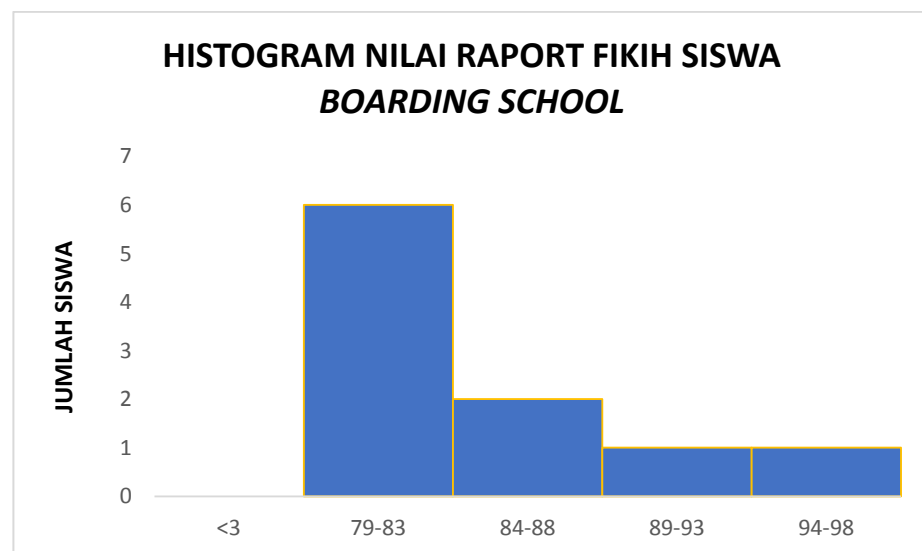
<i>Statistics</i>		
Nilai Raport Fikih <i>Boarding</i> Kelas 8		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		83.40
Median		81.50
Mode		79
Std. Deviation		5.400
Variance		29.156
Range		16
Minimum		79
Maximum		95
Sum		834

Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran mean, median, dan modus dari data tersebut. Setelah penghitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. 26 maka diperoleh hasil yang lebih mudah untuk dipahami, yaitu dapat dilihat sebagai berikut, dimana nilai rata-rata siswa berjumlah 83.4, nilai tengah 81.5, modus 79, standar deviasinya 5.400, nilai maksimalnya 95 dan nilai minimum 79. Kemudian data dibuat dalam bentuk tabel distribusi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Nilai Raport Fikih
program *boarding* Kelas 8

NO	INTERVAL	NILAI TENGAH	FREKUENSI	PERSENTASE
1	79-83	81	6	60%
2	84-88	86	2	20%
3	89-93	91	1	10%
4	94-98	96	1	10%
JUMLAH			10	100%

Tabel tersebut kemudian disajikan kedalam histogram untuk melihat perbandingannya secara nyata, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu, secara kualitatif dan kuantitatif. Seluruh data yang berbentuk uraian atau paparan diolah secara kualitatif, sedangkan data yang berbentuk angka diolah secara kuantitatif. Dengan demikian sebelum dilaksanakan pengolahan data lebih lanjut, seluruh data

yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu memilah antara data kualitatif dan data kuantitatif kemudian pengolahan data dilaksanakan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.26

Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Kriteria pengujian :

- a. Jika *signifikansi* (sig) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (data berdistribusi normal).
- b. Jika *signifikansi* (sig) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (data tidak berdistribusi normal).

c. Nilai siswa *full day school*

(79, 79, 80, 80, 81, 81,81, 84, 85, 86, 87, 90, 91)

d. Nilai siswa *boarding school*

(79, 79, 79, 80, 80, 83, 84, 85, 90, 95)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. 26 diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Tests of Normality

	PROGRAM	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Rapor Fikih Siswa	FullDay School	.257	13	.018	.885	13	.082
	Boarding School	.236	10	.123	.823	10	.028
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil out put SPSS. 26

Berdasarkan hasil *out put* menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada table 4. 7 untuk nilai signifikan (Sig) adalah 0,082. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan data *full day school* tersebut berdistribusi normal.

Signifikan (Sig) adalah 0,122. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan data *boarding school* tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Diketahui bahwa data siswa *full day school* dan *boarding school* berdistribusi normal, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara nilai skor siswa *full day school* dan *boarding school*. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan aplikasi uji data yaitu SPSS. 26

Tabel 4. 8
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI FIKIH	Based on Mean	.293	1	21	.594
	Based on Median	.208	1	21	.653
	Based on Median and with adjusted df	.208	1	20.488	.653
	Based on trimmed mean	.216	1	21	.647

Hasil *out put* SPSS.26

Berdasarkan hasil *out put* uji homogenitas pada table 4.8 yang menjadi acuan untuk menentukan uji homogenitas adalah setiap kolom pada baris nilai signifikansi 0.594 yang berarti lebih besar dari 0.05. Sehingga hal ini

mengakibatkan penerimaan H_0 dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

3. Uji T

Dasar penentuan uji T test Independent berdasarkan nilai signifikansi (*2-tailed*) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diujikan.

- a. Nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

Tabel 4. 9
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Raport Fikih	Equal variances assumed	.293	.594	-.008	21	.994	-.015	1.980	-4.134	4.103
	Equal variances not assumed			-.007	16.382	.994	-.015	2.054	-4.361	4.330

Hasil out put SPSS. 26 Independent test

Berdasarkan hasil *out put* SPSS. 26 hasil uji t (*independent t – test*) signifikansi nilai raport Fikih siswa *full day school* dan siswa *boarding school*

menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata karena nilai signifikansinya $> 0,005$ yaitu $0.994 > 0.05$.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan yang signifikan dalam hasil prestasi akademik siswa berdasarkan perbedaan program sekolah yang diambil siswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel pertama adalah siswa *full day school* (X1) dan variabel kedua siswa *boarding school* (X2). X1 berjumlah 13 siswa dan X2 berjumlah 10 siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusnika Rinada dalam penelitian tersebut diketahui terdapat perbandingan yang signifikan dalam hasil belajar siswa *boarding school* dan *non boarding (full day school)* dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,75 > t_{tabel} = 3,71$ yang artinya siswa *boarding school* sedikit lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang *non boarding school*¹.

Dalam penelitian Arini Supiana adanya perbedaan hasil belajar siswa disebabkan karena adanya perbedaan perilaku yang diberikan guru kepada siswanya dalam hal pengajaran². Sama dengan penelitian yang dilakukan Rusli dkk dalam jurnalnya yang menghasilkan kesimpulan bahwa perbedaan perilaku yang diberikan kepada siswa akan menyebabkan perbedaan hasil prestasi akademik

¹ Yusnika Rinada, Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* Kelas VIII di SMP AL FITYAN School Aceh. *Skripsi*. 2021. hlm. 66.

² Arini Supiana, Perbandingan nilai hasil belajar siswa *boarding school* berdasarkan gender (studi pada SMK Negeri Binaan Provsu Tahun Pelajaran 2016/2017). *Skripsi*. 2017. hlm. 48.

dalam segala aspek kehidupan di sekolah³. Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan tepatnya pada tahun ajaran semester ganjil 2023/2024. Hal ini dapat di lihat dari hasil pembahasan yaitu *out put* SPSS. 26 Uji T (*Independent Test*) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian yaitu $0,994 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik antara siswa yang mengambil program *full day school* dan *boarding school* disebabkan kedua program ini mendapat perlakuan yang sama saat proses pembelajaran di kelas.

³ Rusli, dkk. Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP UNISMUH Makassar. *Jurnal Kajian Kontemporer*. 2019. hlm. 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *full day school* dan *boarding school* terhadap prestasi akademik kelas VIII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan tepatnya pada tahun ajaran semester ganjil 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembahasan yaitu *out put* SPSS. Uji T (*Independent Test*) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian yaitu $0,994 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik antara siswa yang mengambil program *full day school* dan *boarding school* disebabkan kedua program ini mendapat perlakuan yang sama saat proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru fikih khususnya, harus memperhatikan dan mampu mengetahui kemampuan dari setiap siswa dalam menerima materi yang diajarkan dan mampu mendesain sistem pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa senang dalam proses pembelajaran dan termotivasi untuk rajin belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan

acuan dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru fikih atau guru yang lain serta kepada siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif yaitu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk meraih prestasi setinggi-setingginya.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam, terutama dengan mengkaji variabel-variabel lain yang mungkin menjadi faktor terjadinya perbandingan hasil belajar yang merupakan prestasi akademik bagi siswanya sehingga baik guru maupun siswa serta pembaca mampu menyikapi perbedaan itu dengan positif dan menjadikannya sebagai dasar untuk saling memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, dkk. (2022) 'Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik', in *E-Book*, Bandung: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Alhadrah, (2019) "Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 19, No. 2.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. Az-Zuhaili, W, (1986) *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Damaskus: Dar al-Fikr.
- Baharuddin,(2010), "Pendidikan dan Psikologi Perkembangan". Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Darman, F. "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang", No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: TransmediaPustaka.
- Fuadi, A. (2020). "Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume. 19. No. 1.
- Hasan, M. I. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H, (2020), *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Rumah Kayu Pustaka Utama.
- Herni, dkk. (2022). "Implementasi *Fullday School* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, Volume. 1. No. 2.
- Husein. U. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Irayasa, K, dkk. (2019). "Kajian Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) di SMA N 11 Makassar."
- Jamal. (2017). *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Jalaluddin Al Mahalli, (1459-1505) , *تفسير القرآن العظيم (تفسير الجلالين)* , Kairo : Ad-Darul Alamiyyah.

- Kamaliyah, L. B., & Suryapermana, N. (2022). PERBANDINGAN MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DENGAN BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1777-1789.
- Kurniawan, R. A. N. (2021). 'Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SMP NEGERI 6 BENGKULU TENGAH', *Industry and Higher Education*, Volume. 3. No. 1.
- Lutfiwati, S. (2020) "Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik", *JAI-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, Volume. 10. No. 1.
- Majid, A, Strategi Pembelajaran, (2013), Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mesiono, dkk, (2017). 'Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Pair* dan *Self Control* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa', *Jurnal Tarbiyah*, Volume. 24. No. 1.
- Nanda, R. W. dan Mudzakir, M. (2019). 'Transformasi Sistem Pendidikan Full Day School Di Era Globalisasi', Volume. 1. No.1.
- Noor, J. (2016). "*Metodologi Penelitian*": *Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Putrowidoyoko, S. E. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, I. (2019). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan", *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta*.
- Rangkuti, A. N. 2014 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Rinada, Y, (2021) Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa *Boarding School* dan *Non Boarding School* Kelas VIII di SMP AL FITYAN *School* Aceh. *Skripsi*.
- Rusli, dkk. (2019) Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP UNISMUH Makassar. *Jurnal Kajian Kontemporer*.

- Saifuddin Azwar. (2013) *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Setyawan, F. dkk.(2021) "Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School* Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan*, Volume. 30. No. 3.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E. "Penerapan *Full Day School* Dalam Lembaga Pendidikan Islam: *Jurnal Pendidikan, Ta'lim*.Volume. 8.
- Supiana, A., (2017) Perbandingan nilai hasil belajar siswa *boarding school* berdasarkan gender (studi pada SMK Negeri Binaan Provsu Tahun Pelajaran 2016/2017). *Skripsi*.
- Suyyinah, (2020). *Full Day School Education Konsep dan Implementasi*, Malang: Literasi Nusantara.
- Syafrida dan Yulianti, L. (2019) "*Full Day School*". *Jurnal Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*, Volume. 1. No. 1.
- Syarifuddin, A. (2003) *Garis-Garis Besar Fikih*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yahya. S. M. (2019) "Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School*!" *Jurnal Pendidikan*, Volume. 1. No. 2.
- Yusri, dkk, (2023). "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Thing Pair Share* dan *Self Control* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa', *Jurnal Tarbiyah*, Volume. 1. No.3.

LAMPIRAN 1**Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN 2024					
		Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24	Juni-24	Juli-2024
1	Riset Penelitian	■					
2	Menyusun Instrument		■				
3	Mengumpul Data		■				
4	Mengolah Data		■				
5	Bimbingan Skripsi		■	■			
6	Seminar Hasil				■		
7	Penyusunan Buku					■	
8	Sidang						■
9	Revisi						■
10	Pengumpulan Buku						■

LAMPIRAN 3

Hasil uji test statistik sampel penelitian

<i>Statistics</i>		
Nilai Raport Fikih program <i>Full day</i> Kelas 8		
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		83.38
Median		81.00
Mode		81
Std. Deviation		4.114
Variance		16.923
Range		12
Minimum		79
Maximum		91
Sum		1084

LAMPIRAN 4

Hasil uji test statistik sampel penelitian

<i>Statistics</i>		
Nilai Raport Fikih <i>Boarding</i> Kelas 8		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		83.40
Median		81.50
Mode		79
Std. Deviation		5.400
Variance		29.156
Range		16
Minimum		79
Maximum		95
Sum		834

Hasil Out Put SPSS. 26

LAMPIRAN 5*Test of Homogeneity of Variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
NILAI FIKIH	RAPORT	Based on Mean	.293	1	21	.594
		Based on Median	.208	1	21	.653
		Based on Median and with adjusted df	.208	1	20.488	.653
		Based on trimmed mean	.216	1	21	.647

Hasil out put SPSS. 26**LAMPIRAN 6***Test of Homogeneity of Variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
NILAI FIKIH	RAPORT	Based on Mean	.293	1	21	.594
		Based on Median	.208	1	21	.653
		Based on Median and with adjusted df	.208	1	20.488	.653
		Based on trimmed mean	.216	1	21	.647

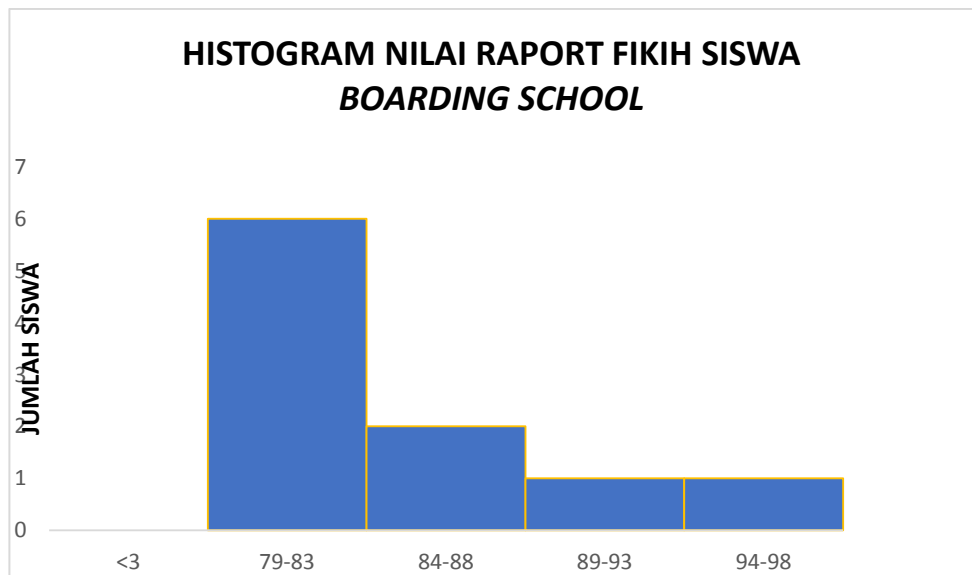
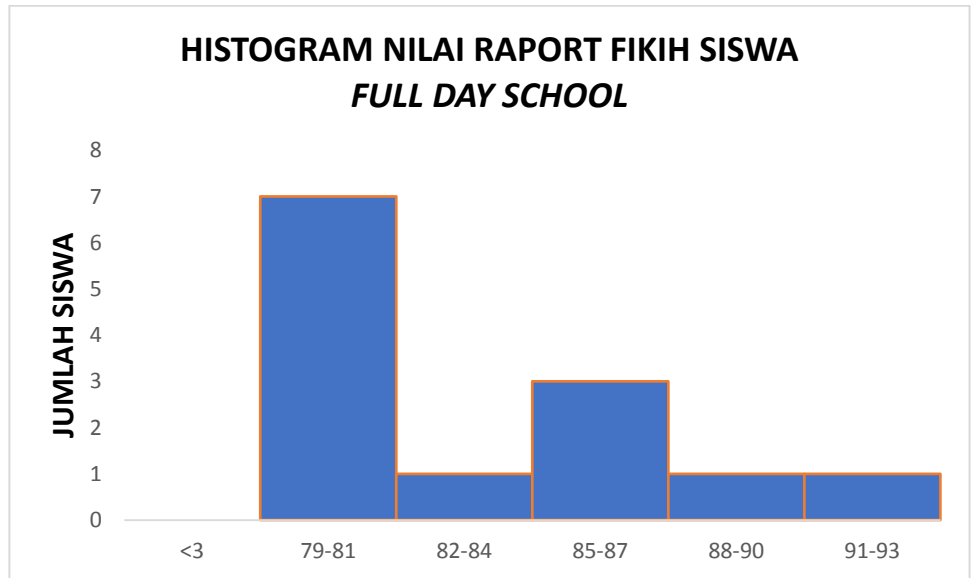
Hasil out put SPSS.26

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Raport Fikih	Equal variances assumed	293	594	.008	1	.994	.015	.980	4.134	-4.103
	Equal variances not assumed			.007	6.382	.994	.015	.054	4.361	-4.330

LAMPIRAN 7

Hasil out put SPSS. 26 Independent test

GAMBAR



DOKUMENTASI



Gambar 1 Suasana pengumpulan ulangan harian siswa



Gambar 2 Suasana Kegiatan sekolah



Gambar 2 Suasana Kegiatan asrama



Gambar 4 Suasana Kegiatan tahfidz



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634).22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 0600 /Un.28/E.1/TL.00.9/02/2024

2 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Pondok Pesantren Modren Baharuddin

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rosalina Siregar
NIM : 19201100042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Muaratais III, Kec. BT. Angkola Kab. TAPSEL

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Perbandingan Prestasi Akademik Siswa Full Day School dan Boarding School Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modren Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN BAHARUDDIN
BAGAS GODANG JANJI MAULI MT
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA BAHARUDDIN
NSM:121212030517, NPSN:10263918, AKREDITASI : A (Uggel),
Email:mtsbaharuddin@gmail.com Jalan Lintas Mandailing Km. 15 Janji Mauli, Muara Teis
Kecamatan Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan Kode Pos. 22773

Nomor : 005 /MTs/PPMB/02/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Janjimauli-MT, 19 Februari 2024

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-7128/Un.28/E.1/TL.00/01/2024 perihal surat diatas dengan ini kami menyatakan nama tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Baharuddin. Atas nama mahasiswa :

Nama : ROSLINA SIREGAR
NIM : 1920100042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Perbandingan Prestasi Akademik Siswa Full Day School dan Boarding School Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Baharuddin Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Demikian Surat izin ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

